

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi informasi berkembang dengan pesat dewasa ini. Hal tersebut ditandai dengan maraknya penyebaran gadget ataupun smartphone dengan spesifikasi canggih namun dengan harga yang mampu dijangkau masyarakat. Judith Balea (2016) mengungkapkan : “Pada awal tahun 2016, 43% dari total penduduk Indonesia telah menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari, dan 60% platform yang digunakan pada smartphone tersebut adalah Android.” Hal ini menunjukkan bahwa Android dapat dijadikan alternatif alat bantu dalam kehidupan sehari-hari.

Norhikmah et al. (2016 : 2) mengungkapkan : “Quick Response Code atau yang lebih dikenal dengan sebutan QR Code merupakan kode dua dimensi sebagai pengembangan dari kode batang atau barcode.” QR Code dibuat oleh perusahaan Jepang, Denso Wave, pada tahun 1994. Tujuan awal dibuatnya QR Code adalah sebagai pengganti Barcode yang mempunyai kemampuan penyimpanan data rendah dan sulit dibaca. QR Code dapat dimanfaatkan sebagai identitas unik, salah satunya sebagai identitas pegawai dalam sistem presensi untuk menghindari kecurangan.

Norhikmah et al. (2016 : 2) mengungkapkan : “Presensi adalah kehadiran seseorang dalam suatu organisasi atau institusi yang dicatat baik secara manual maupun menggunakan alat.” Sistem presensi berperan penting dalam kehidupan

sehari-hari terutama dalam lingkungan kerja. Presensi dalam dunia kerja sering kali digunakan sebagai tolak ukur dalam penentuan potongan ataupun bonus gaji, bahkan promosi jabatan terhadap pegawainya.

Presensi yang digunakan pada Gudang PT.Amidjaja yang bersifat manual sering kali menyebabkan masalah seperti kerusakan ataupun kehilangan data, serta pencatatan waktu kehadiran yang kurang tepat. Hal tersebut dapat mempersulit pihak manajerial dalam pengambilan keputusan pemotongan ataupun pemberian bonus kepada pegawai, dan merugikan pihak pegawai yang telah rajin hadir tetapi tidak memperoleh bonus yang maksimal.

Untuk itu diperlukan sebuah aplikasi presensi dengan QR Code yang mampu mencatat kehadiran pegawai secara otomatis dan dapat meminimalisir kecurangan yang bisa terjadi. Dengan penerapan dimana QR Code yang memiliki kelebihan sebagai identitas unik pegawai dan QR Code dapat dibaca dari segala arah untuk meminimalisir kemungkinan salah baca akibat salah posisi dibagikan kepada para pegawai dan proses presensi dilakukan dengan menghadap pemilik scanner dalam hal ini manajer agar presensi dapat dimaksimalkan lagi dengan pengawasan langsung dari manajer atau pihak berwenang lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis berinisiatif untuk mencoba merancang sebuah aplikasi presensi melalui sebuah penelitian yang berjudul “PERANCANGAN APLIKASI PRESENSI dengan QR CODE BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS : GUDANG PT.AMIDJAJA)”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat penulis rumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana merancang aplikasi presensi dengan qr code berbasis android ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan menghindari pelebaran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan materi pada penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi yang akan dirancang dapat meng-*generate* QR Code, *scan*, mencatat dan menampilkan data.
2. Aplikasi yang akan dirancang dapat menampilkan informasi presensi dan pegawai.
3. Aplikasi yang akan dirancang dapat melakukan fitur pencarian data pegawai, presensi, dan menyimpan gambar QR Code.
4. Aplikasi yang akan dirancang dipakai oleh pihak manajerial atau pihak yang diberi wewenang oleh manajerial.
5. Server yang digunakan bersifat *localhost*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Agar penelitian yang dilakukan terarah, maka perlu ditentukan tujuan dan manfaat penelitian ini.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Membangun sebuah aplikasi pencatatan presensi yang memudahkan pihak manajerial PT.Amidjaja dalam pengawasan kehadiran pegawai.
2. Mengintegrasikan dan mengamankan data presensi pegawai.
3. Modernisasi sistem presensi yang diterapkan saat ini.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat laporan tugas akhir ini antara lain:

1. Untuk membantu manajerial PT.Amidjaja dalam mengawasi kehadiran pegawai.
2. Mengurangi kesalahan dan kehilangan data dalam pencatatan presensi.
3. Sebagai sarana penulis untuk menambah wawasan berpikir dan mengembangkan daya kreatifitas dalam menerapkan ilmu komputer khususnya pemrograman Android.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan. Adapun konsep-konsep teoritis yang digunakan yaitu mengenai perancangan, aplikasi, presensi, android dan QR Code, serta konsep teoritis lain mengenai MySQL, PHP, *usecase* diagram, *activity* diagram, *class* diagram dan *flowchart*.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tahapan proses yang dilakukan, metode serta *tools* yang digunakan untuk menganalisa dan merancang aplikasi pencatatan presensi berbasis Android, baik perangkat keras maupun perangkat lunak..

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisa aplikasi, analisa kebutuhan aplikasi, rancangan *output*, rancangan *input*, dan rancangan struktur aplikasi.

BAB V : IMPLEMENTASI, PENGUJIAN, DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab ini berisi hasil implementasi dari rancangan aplikasi yang telah dibuat, pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun, dan

analisis hasil yang dicapai dari aplikasi tersebut melalui evaluasi sistem aplikasi.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari proses-proses perancangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan serta mengemukakan saran-saran bagi pembangunan dan pengembangan yang akan datang.